

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Cholelithiasis merupakan salah satu kondisi kesehatan dengan angka kejadian yang signifikan di seluruh dunia, di mana setiap daerah memiliki tingkat kejadian yang bervariasi. Kejadian penyakit batu empedu lebih umum pada orang dewasa dibandingkan dengan anak-anak. Tingkat kejadian batu empedu berhubungan dengan angka penyakit yang cukup tinggi. Batu empedu dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan, seperti kerusakan pada saluran empedu dan peradangan pada kantong empedu (Thamer, 2022).

Kasus Cholelithiasis di Indonesia kurang mendapat perhatian karena keluhan yang ditimbulkan sering sekali asimtomatik sehingga sulit di deteksi. Cholelithiasis umumnya dikaitkan dengan faktor risiko 4F menurut (Bass, Gilani, & Walsh, 2013) yaitu fat, female, forty, and fertile. Risiko Cholelithiasis akan meningkat seiring bertambahnya usia. Orang dengan usia >40 tahun lebih cenderung terkena Cholelithiasis dibandingkan orang di usia muda (Stinton & Shaffer, 2012). Batu empedu dapat muncul sebagai akibat dari tingginya kadar kolesterol, peningkatan bilirubin, dan masalah dalam kontraksi kantung empedu. Beberapa faktor yang meningkatkan risiko batu empedu meliputi kegemukan, usia yang lebih tua, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi makanan yang rendah serat, pola makan yang tinggi lemak, dan faktor genetik (Tanaja et al., 2022). Pembentukan batu empedu terjadi akibat meningkatnya konsentrasi substansi tertentu dalam

cairan empedu, yang mengakibatkan terbentuknya kristal atau endapan di kandung empedu. Gejala klinis yang umum ditemui meliputi rasa sakit di bagian kanan atas perut, nyeri epigastrik, demam, jaundice, serta mual dan muntah (Mayo Clinic, 2021).

Salah satu tindakan kolaboratif untuk mengatasi cholelithiasis adalah melalui kolesistektomi. Kolesistektomi adalah prosedur bedah yang bertujuan untuk mengeluarkan kantung empedu. Pengangkatan kantung empedu ini akan meredakan rasa sakit dan menangani infeksi yang disebabkan oleh batu empedu (Jusika, 2023). Prosedur kolesistektomi yang dilakukan dapat menyebabkan munculnya luka di area tubuh pasien, yang berkontribusi pada rasa nyeri dan gangguan pada integritas kulit atau jaringan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menulis asuhan keperawatan komprehensif pada pasien dengan cholelithiasis di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui “Bagaimana penerapan Asuhan Keperawatan pada lansia dengan cholelithiasis di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta?”

C. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Keperawatan pada lansia dengan cholelitis dan masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mampu memahami konsep dasar medis dan konsep dasar keperawatan tentang cholelitis.
- 2) Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada pasien lansia dengan cholelitis di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- 3) Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien lansia dengan cholelitis di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- 4) Mampu menyusun intervensi keperawatan pada pasien lansia dengan cholelitis di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- 5) Mampu melakukan implementasi pada pasien lansia dengan cholelitis di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- 6) Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien lansia dengan cholelitis di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

D. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi bahan informasi dan menambah wawasan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien lansia dengan cholelitis, khususnya yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien lansia dengan cholelitis.

b. Bagi Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi tambahan sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pelayanan serta asuhan keperawatan pada pasien dengan cholelitis.

c. Bagi Klien dan Keluarga

Memberikan informasi tambahan mengenai penyakit cholelitis serta upaya perawatan dan penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi keluhan yang dialami pasien.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya terkait asuhan keperawatan pada pasien lansia dengan cholelitis.

STIKES BETHESDA YAKKUM